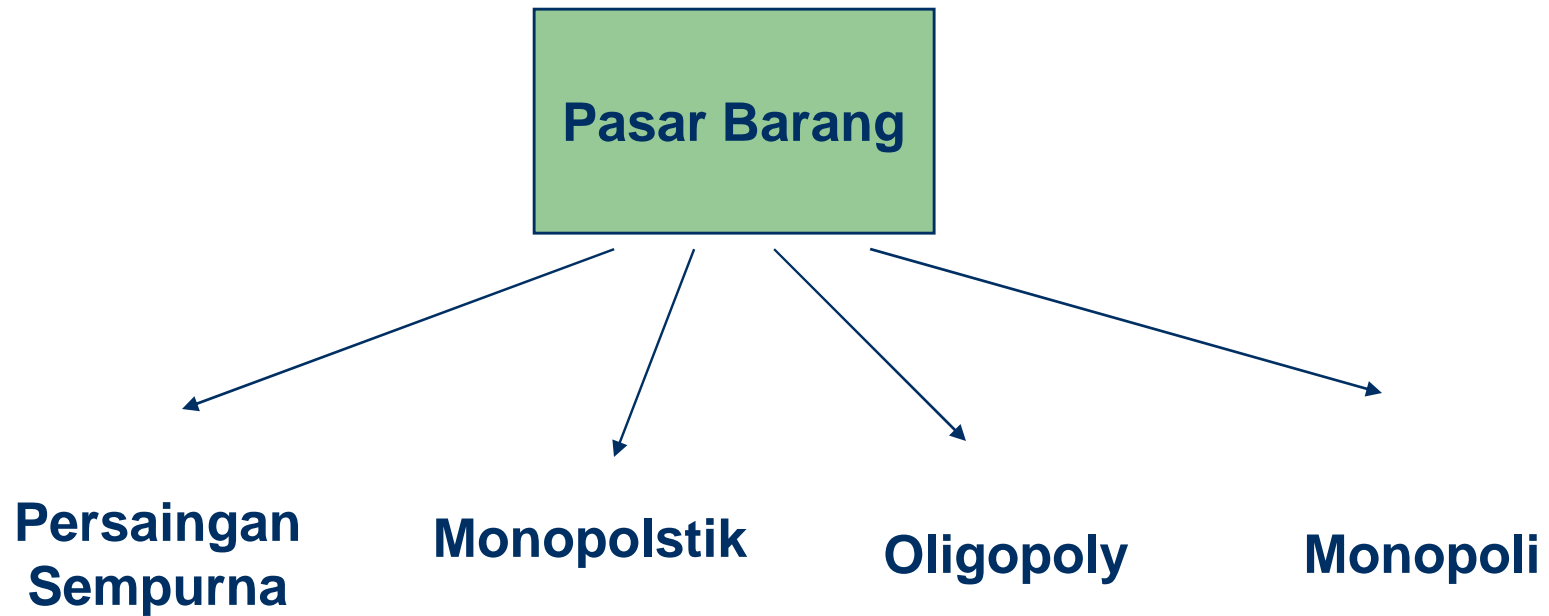


Struktur

Pasar

Kuliah ke 7, 5 November 2009
Erry Sukriah, SE, MSE

Struktur Pasar





Pasar Persaingan Sempurna
(Perfect Competition)



Karakteristik Model Persaingan Sempurna

- (1). Terdapat sangat **banyak** penjual dan pembeli.
- (2). Produk yang dihasilkan oleh para produsen adalah homogen.
- (3). Setiap produsen adalah pengambil harga (*price taker*).
- (4). Perusahaan-perusahaan bebas masuk dan keluar pasar (*free entry and exit of firms*).
- (5). Maksimisasi profit/keuntungan.
- (6). Tidak ada regulasi dari pemerintah.
- (7). Mobilitas faktor-faktor produksi sempurna.
- (8). Informasi sempurna (*perfect information*).

Pasar Persaingan Sempurna

Kebaikan :

- P ditentukan : D & S
- Kepuasan Konsumen saat P Eq
- Produsen dalam JPg dapat menurunkan C
- Tidak perlu biaya promosi
- Tidak ada persaingan antar penjual
- Tdk ada campur tangan pemerintah

Keburukan :

- Utopia
- Teknologi meningkatkan persaingan kualitas
- JPg hanya keuntungan normal saja
- Penjual yang relatif kecil sulit berkembang
- Black market dapat muncul sewaktu-waktu



Monopoli



Karakteristik Model Pasar Monopoli

- Barang/jasa yang diperdagangkan tidak mempunyai substitusi yang baik
- Barrier to entry
- Hanya ada satu produsen yang menguasai penawaran
- Produsen sebagai **price maker** sesuai dengan laba yang diharapkan
- Promosi/iklan kurang dibutuhkan

PENYEBAB MUNCULNYA PASAR MONOPOLI

Faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya monopoli adalah :

- (1). Memiliki bahan mentah strategis atau pengetahuan teknis produksi yang spesifik.
- (2). Hak paten produk atau proses produksi.
- (3). Terdapat skala ekonomis.
- (4). Pemberian Hak Monopoli oleh Pemerintah melalui peraturan pemerintah (lisensi)
- (5). Modal yang besar (konglomerasi)

Pasar Monopoli

Kelebihan :

- Keuntungan lebih pada produsen
- Saat harga naik cost dapat ditekan
- Economie scale
- Adanya R &D

Kekurangan :

- Ketidakadilan (harga dan Keuntungan)
- Volume produksi ditentukan produsen sesuai laba yang diinginkan
- Eksploitasi konsumen dan pemilik Faktor produksi

Usaha pemerintah mencegah/mengurangi kerugian akibat monopoli

- Mencegah munculnya monopoly dengan UU anti monopoli
- Mendirikan perusahaan tandingan yang mampu menyaingi monopolis
- Impor untuk barang yang diproduksi monopolis
- Campur tangan dalam penentuan produksi dan harga



Oligopoly



Karakteristik Model Pasar Oligopoly

- Terdiri beberapa penjual 2 sd 10
- Homogen dengan differentiation product
- Barrier to entry
- Salah satu produsen menjadi market leader, yang lain sebagai Follower

Jenis oligopoly

- Pure oligopoly : beberapa penjual menjual produk homogen
- Differentiation product of oligopoly : beberapa produsen menjual produk yang dapat dibedakan

Pasar Oligopoly

Kemungkinan dalam penentuan harga jual :

- Produsen bekerjasama → cartel
- Produsen tidak bersaing harga tetapi bersaing kemasan, warna, dan hadiah

Dampak Negatif Oligopoly

- Keuntungan produsen terlalu besar dalam Jangka penjang
- Inefisiensi produksi
- Eksploitasi terhadap konsumen dan masyarakat
- Harga yang tinggi(sulit turun) menunjang munculnya inflasi



Monopolistik



Karakteristik Model Pasar Monopolistik

1. Terdapat banyak penjual
2. Produknya tidak homogen (berbeda corak).
3. Perusahaan mempunyai sedikit kekuatan mempengaruhi harga.
4. Masuk ke dalam industri/pasar relative mudah.
5. Persaingan promosi penjualan sangat aktif.
6. Barrier to entry tidak ketat

Pasar Monopolistik

Kelebihan :

- Variasi produk & promosi memuaskan konsumen
- Produsen lebih untung krn tidak sebanyak pasar persaingan sempurna
- Inovasi bermunculan
- Pembeli tidak mudah pindah produk

Kekurangan :

- Biaya entry mahal
- Tidak efisien

Persaingan sangat ketat karena didominasi produk dominan